

ABSTRAK

Fluktuasi jumlah pengunjung bulanan menghadirkan tantangan bagi pengelola pariwisata dalam merencanakan strategi operasional dan promosi. Rahmat International Wildlife Museum & Gallery, destinasi wisata edukasi terkemuka di Medan, mengalami variasi dinamis dalam jumlah pengunjung yang dipengaruhi oleh pola musiman dan kondisi eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk meramalkan jumlah pengunjung bulanan menggunakan model SARIMAX. Data pengunjung bulanan dari Januari 2021 hingga November 2025 dianalisis, dengan memasukkan hari libur nasional dan periode COVID-19 sebagai variabel eksternal. Proses pemodelan mencakup prapemrosesan data, pengujian stasioneritas menggunakan uji Augmented Dickey-Fuller (ADF), identifikasi parameter melalui analisis ACF dan PACF, serta evaluasi model menggunakan metrik RMSE dan MAPE. Hasil menunjukkan bahwa model SARIMA(1,0,1) tanpa variabel eksogen memberikan kinerja prediksi terbaik. Perkiraan untuk 12 bulan ke depan menunjukkan jumlah pengunjung yang relatif stabil, berkisar antara sekitar 1.800 pada awal periode perkiraan hingga sekitar 1.500 menjelang akhir, yang mengindikasikan tren penurunan bertahap. Temuan ini memberikan landasan berbasis data untuk perencanaan strategis dan pengelolaan pengunjung di museum.